Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 (Print)
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda ISSN 2722-9327 (online)
Volume 22 No 1 April 2026
Received : 16 Januari 2026 Revised : 16 Maret 2026 Accepted : 16 April 2026

ANALISIS PENILAIAN ASET TETAP BERDASARKAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN (PSAP) No. 07 TAHUN 2010 PADA DESA SUKA DAMAI KECAMATAN MUARA BADAK

Fitriani[1], Ratna Wulaningrum[2*], Rahmawati Fitriana[3]

ratna@polnes.ac.id [2*]

[1,2,3] Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda

[1,2,3] Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo, Kampus Gunung Panjang, Telp. 260588, Fax. 260355, Samarinda 75131, Kalimantan Timur, Indonesia

Abstract

This research aims to find out whether the valuation of fixed assets in Suka Damai Village, Muara Badak District is in accordance with government accounting standard statements. The research uses a comparative descriptive method with a qualitative approach to describe and compare fixed asset assessment implementation activities. Data collection techniques are carried out by observation, namely direct observation in the field, interviews, documentation. Data analysis techniques by collecting data, describing, comparing and concluding. The analytical tool used is PSAP methodology number 07 of 2010 concerning fixed assets. The results of this research show that the recognition of fixed assets in the form of buildings and structures, village office equipment, motorbikes and ambulances has been implemented in accordance with PSAP number 07 concerning fixed assets and the opinions of informants in Suka Damai Village, Muara Badak District. The measurement of fixed assets in the form of buildings and structures, village office equipment, motorbikes and ambulances has been implemented in accordance with PSAP number 07 concerning fixed assets and informant opinions in Suka Damai Village, Muara Badak District. As well as disclosure of fixed assets in the form of buildings, village office equipment, motorbikes and ambulances, it has been implemented in accordance with PSAP number 07 concerning fixed assets and informant opinions in Suka Damai Village, Muara Badak District. However, village office buildings and structures are currently not village property, and are still in the stage of applying for village ownership and ownership rights.

Keywords*: Fixed Assets, Accounting Assessment, PSAP Number 07 of 2010*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penilaian aset tetap pada desa suka damai kecamatan muara badak telah sesuai dengan pernyataan standar akuntansi pemerintahan. Penelitian menggunakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan dan membandingkan kegiatan implementasi penilaian aset tetap. Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi yakni pengamatan secara langsung dilapangan, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan, membandingkan dan menyimpulkan. Alat analisis yang digunakan adalah metodologi PSAP nomor 07 tahun 2010 tentang aset tetap. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa pengakuan aset tetap berupa bangunan dan gedung, peralatan kantor desa, kendaraan sepeda motor dan mobil ambulan telah diimpelementasikan sesuai dengan PSAP nomor 07 tentang aset tetap dan opini informan pada desa suka damai kecamatan muara badak. Untuk pengukuran aset tetap berupa bangunan dan gedung, peralatan kantor desa, kendaraan sepeda motor dan mobil ambulan telah diimplementasikan sesuai dengan PSAP nomor 07 tentang aset tetap dan opini informan pada desa suka damai kecamatan muara badak. Serta untuk pengungkapan aset tetap berupa bangunan gedung, peralatan kantor desa, kendaraan sepeda motor dan mobil ambulan telah diimplementasikan sesuai dengan PSAP nomor 07 tentang aset tetap dan opini informan pada desa suka damai kecamatan muara badak. Tetapi untuk gedung dan bangunan kantor desa saat ini belum menjadi hak milik desa, dan masih dalam tahap pengajuan kepemilikan dan hak milik desa.

Kata kunci: Aset Tetap, Penilaian Akuntansi, PSAP Nomor 07 Tahun 2010

9 772722 932006

Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 (Print)
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda ISSN 2722-9327 (online)
Volume 22 No 1 April 2026
Received : 16 Januari 2026 Revised : 16 Maret 2026 Accepted : 16 April 2026

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemerintahan desa memiliki peran yang sangat sentral bagi kehidupan masyarakat karena desa merupakan pelaksanaan tugas pemerintahan yang berada di level paling rendah. Desa memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kesuksesan pemerintahan nasional secara luas. Desa yang menjadi garda terdepan dalam menanggapi keberhasilan dari segala urusan dan program pemerintahan. Pemerintahan Desa yang merupakan satuan terkecil dalam sebuah negara yang secara langsung dekat dengan masyarakat yang perlu diperhatikan kesejahteraannya. Tugas utama pemerintah desa dalam aset tetap yaitu memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya. Peningkatkan pelayanan aset tetap sangat penting pada instansi pemerintah karena melalui peningkatan pelayanan aset tetap dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan aset tetap yang tidak maksimal juga tidak dapat menunjang kegiatan pemerintah yang lebih efektif serta tidak dapat mewujudkan tujuan pemerintah yang baik. Maka dari itu pemerintah dituntut publik untuk melakukan transparansi atas penilaian aset tetap yang dikelola pemerintah memunculkan kebutuhan atas penggunaan akuntansi dalam mencatat dan melaporkan kinerja pemerintah. Sehingga nanti terdapat keandalan dalam pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan aset bergantung pada standar akuntansi pemerintahan yang digunakan.

Aset tetap yang dimiliki oleh Desa Suka Damai Kecamatan Muara Badak yaitu bangunan dan gedung, peralatan kantor desa, kendaraan roda 2 (sepeda motor) dan kendaraan roda 4 (mobil ambulan), jalan, irigasi dan kontruksi, serta aset tetap lainnya yang nantinya digunakan untuk kegiatan normal atau kegiatan operasional lainnya oleh Desa Suka Damai. Dimana pengelolaan aset tetap tidak lepas dari risiko hilang, maupun kondisi tidak dapat digunakan karena aset rusak maupun tidak kesesuaian antara fisik dengan catatan yang disajikan.

Mengingat begitu kompleknya aset tetap ini, maka mengharuskan Desa Suka Damai Kecamatan Muara Badak yang dapat mengelola aset tetap tersebut untuk dapat mengukur kemampuan manajemennya semaksimal mungkin dalam hal mengelola kesesuaian penilaian aset tetap baik dari segi pengakuan, pengukuran, sampai dengan pengungkapannya dalam catatan atas laporan keuangan. Hal ini dilakukan agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, sehingga kepercayaan publik terhadap Desa Suka Damai dapat terwujud. Untuk itu penetapan akuntansi aset tetap juga harus dilandaskan dengan peraturan yang berlaku agar aset tetap

9 772722 932006

Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 (Print)
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda ISSN 2722-9327 (online)
Volume 22 No 1 April 2026
Received : 16 Januari 2026 Revised : 16 Maret 2026 Accepted : 16 April 2026

digunakan secara wajar dan dikoordinasikan dalam hal pengelolaannya. Dan tidak hanya itu perlakuan atas penilaian akuntansi juga diperlukan agar terhindar dari risiko yang tidak diinginkan mengenai kesesuaian antara sisa masa manfaat aset tetap dengan kondisi aset tetap yang ada di Desa Suka Damai Kecamatan Muara Badak.

Tabel 1 Rincian Aset Tetap Pada Desa Suka Damai Kecamatan Muara Badak (dalam Rp)

No	Keterangan	2021	2022	2023
1.	Peralatan dan Mesin	57.150.000	72.608.800	339.997.800
2.	Kendaraan	-	211.536.567	-
3.	Gedung dan Bangunan	286.177.200	-	24.550.000
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	144.530.000	144.650.000	550.465.000

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah "Apakah Penilaian Aset Tetap Pada Desa Suka Damai Kecamatan Muara Badak telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 07 Tahun 2010?".

Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dan penjelasan latar belakang di atas, maka batasan dalam Penilaian Aset Tetap Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 07 Tahun 2010, dimana aset tetap yang diteliti pada penelitian ini berupa bangunan dan gedung, peralatan kantor desa, kendaraan roda dua (sepeda motor) dan kendaraan roda empat (mobil). Penelitian ini dilakukan pada Desa Suka Damai Kecamatan Muara Badak yang beralamat di Jl. Samarinda-Bontang KM. 48, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data pendukung berupa dokumen dan wawancara terstruktur.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

   Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan menambah pemahaman ilmu pengetahuan dan manfaat bagi peneliti sendiri serta wawasan untuk memberikan gambaran umum

9 772722 932006

mengenai penilaian aset tetap berdasarkan pernyataan standar akuntansi pemerintahan baik secara teoritis maupun dari praktik yang ditetapkan instansi.

2. Bagi Desa

   Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan mengenai penilaian aset dalam pengelolaan aset tetap desa sesuai dengan peraturan yang berlaku bagi Desa Suka Damai Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara serta bisa menjadi alat evaluasi yang berguna bagi pemerintah desa serta mengedukasi masyarakat desa tentang pengelolaan aset tetap.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas meningkatkan pengetahuan, dan menjadi acuan sebagai sumber referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin membahas topik yang sama dan gambaran tentang aset tetap di masa yang akan datang.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Bahri (2016) menyatakan akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi, dan berdasarkan standar yang diakui umum. Oleh karena itu, pihak yang berkepentingan atas perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan, sehingga dapat mengambil keputusan maupun pemilihan dari berbagai tindakan alternatif di bidang ekonomi. Dan para pelaku bisa membuat laporan sesuai dengan kemampuannya tetapi tetap berdasarkan pada standar akuntansi yang berlaku. Menurut Hasransyah dan Fauzi (2017) akuntansi merupakan suatu alat untuk menginformasikan keadaan perusahaan atau organisasi kepada pemakai.

Secara umum akuntansi adalah cara untuk mengumpulkan data ekonomis dan melaporkan kepada macam-macam individu dan pihak-pihak yang berkepentingan Informasi tersebut adalah data atau fakta yang diolah dan disajikan dengan cara tertentu sehingga mempunyai makna bagi yang berkepentingan atau yang menggunakan informasi. Dan dimana akuntansi sering dikaitkan sebagai suatu teori dalam pencatatan baik berupa mengidentifikasikan, peringkasan dan

penafsiran terhadap suatu informasi akuntansi yang tujuan akhirnya adalah suatu laporan akhir. Laporan akhir dari pencatatan informasi ini akan berupa gambaran mengenai posisi keuangan suatu perusahaan.

Akuntansi Sektor Publik

Halim (2014) menyebutkan akuntansi sektor publik sebagai suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari suatu organisasi atau entitas publik seperti pemerintah, LSM, dan lain-lain yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka mengambil keputusan ekonomi pihak-pihak yang memerlukan. Menurut Bastian (2010), akuntansi sektor publik adalah teknik dan analisis akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana masyarakat di lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen-departemen di bawahnya, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, LSM, dan yayasan sosial, maupun pada proyek kerja sama sektor publik dan swasta. Sementara Mardiasmo (2019) menyatakan bahwa akuntansi sektor publik adalah suatu entitas yang aktivitasnya berhubungan dengan usaha untuk menghasilkan barang dan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik.

Aset Tetap

Menurut Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia mengenai PSAP 07 tahun 2010 tentang aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap juga merupakan salah satu elemen dari aset pada laporan posisi keuangan yang digunakan dalam perusahaan maupun pemerintah.

Menurut Mardiyanti (2021), tentang Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh oleh pemerintah daerah, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.

Laporan Keuangan

Setiawan dkk. (2021) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah bentuk laporan yang dirancang sedemikian rupa secara sistematis, dan digunakan untuk bahan pengambilan keputusan

tentang investasi maupun pemberian kredit, khususnya bagi pihak di luar perusahaan, yang menggambarkan mengenai kondisi dan posisi keuangan perusahaan dari hasil usahanya pada suatu periode, biasanya laporan keuangan dalam suatu perusahaan perseorangan terdiri dari neraca, perhitungan rugi laba dan perubahan posisi keuangan (perubahan modal). Menurut Bahri (2019) laporan keuangan (*financial Statements*) merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama periode pelaporan dan dibuat untuk mempertanggung-jawabkan tugas yang dibebankan kepadanya oleh pihak pemilik entitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kualitatif. dengan tujuan untuk mendalami pemahaman mendalam tentang aset tetap di Desa Suka Damai Kecamatan Muara Badak yang beralamat di Jl. Samarinda-Bontang KM. 48, Kecamatan Muara Badak, Kota Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data yang dapat diperoleh berdasarkan wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka, kemudian aset tetap yang akan diteliti berupa bangunan gedung kantor desa suka damai kecamatan muara badak, peralatan kantor, kendaraan roda 2 (sepeda motor) dan kendaraan roda 4 (mobil ambulan).

Jenis Dan Sumber Data

Jenis data penelitian berkaitan dengan sumber data dan pemilihan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian, data yang digunakan adalah data subjek yaitu penelitian yang dilaporkan sendiri oleh responden secara individual atau secara kelompok berdasarkan bentuk tanggapan yang diberikan, yaitu lisan atau verbal, data fisik yaitu data yang berupa benda berwujud seperti bangunan yang menjadi bukti suatu keberadaan atau kejadian pada masa lalu, dan data dokumenter yaitu data penelitian berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program. Serta Sumber data penelitian yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data yang terdiri dari data primer yaitu informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan data sekunder yaitu dimana penelitian ini mengacu pada informasi yang diperoleh tidak langsung dari pemilik informasi, melainkan melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2019).

Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 (Print)
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda ISSN 2722-9327 (online)
Volume 22 No 1 April 2026
Received : 16 Januari 2026 Revised : 16 Maret 2026 Accepted : 16 April 2026

Teknik Sampling Data dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik sampling data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dimana teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan yang disebut narasumber atau informan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini memiliki tujuan utama yaitu memperoleh informasi yang diperlukan melalui data observasi dimana data yang digunakan penelitian ini berkenaan dengan perilaku manusia melalui pengamatan langsung dan pencatatan serta melakukan survei lapangan (Sugiyono, 2019).

Teknik dan alat Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan Desa Suka Damai Kecamatan Muara Badak, membandingkan penilaian aset Desa dengan penilaian aset menurut (PSAP) No 07 tentang aset tetap. Dengan pendekatan sistematis dalam menemukan dan mengorganisir data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang disebut sebagai teknik analisis data (Sugiyono, 2019). Alat analisis penelitian ini yaitu mengenai pengakuan, pengukuran dan pengungkapan pada penilaian aset tetap dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 07 tentang Akuntansi Aset Tetap yang didukung dengan Permendagri No. 01 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Aset Desa, Permendagri No. 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan keuangan Desa, Undang-undang Republik Indonesia No. 06 Tahun 2014 tentang Desa, dan Permendagri No. 01 Tahun 2019 Tentang Penyusutan Barang Milik Daerah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh dari para informan di Desa Suka Damai Kecamatan Muara Badak mengenai Aset tetap yang diteliti pada penelitian ini yang berupa bangunan gedung kantor desa, peralatan kantor, kendaraan roda 2 (sepeda motor) dan kendaraan roda 4 (mobil ambulan). Dari keempat aset tetap yang dimiliki oleh desa tersebut dapat dilihat bagaiman penilaian atas perlakuan akuntansi aset tetap yang meliputi pengakuan, pengukuran dan pengungkapan dalam Desa Suka Damai Kecamatan Muara Badak.

9 772722 932006

Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 (Print)
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda ISSN 2722-9327 (online)
Volume 22 No 1 April 2026
Received : 16 Januari 2026 Revised : 16 Maret 2026 Accepted : 16 April 2026

Tabel 2 Neraca Aset Tetap per 31 Desember 2021 sampai 31 Desember 2023 pada Desa Suka Damai Kecamatan Muara Badak (dalam Rp)

Jenis Aset Tetap	**Neraca**		
	2021	**2022**	**2023**
Peralatan dan Mesin	57.170.000	72.608.800	339.997.800
Gedung dan Bangunan	286.177.200	0	24.550.000
Kendaraan	0	211.536.567	0
Jalan, Irigasi dan Jaringan	144.530.000	144.650.000	550.465.000
Aset Tetap Lainnya	0	0	0
Kontruksi dalam pengerjaan			
Akumulasi Penyusutan	- 97.798.671	- 117.070.779	- 119.662.486
Jumlah Aset Tetap	**390.078.529**	**311.724.588**	**795.350.314**

Tingkat Kesesuaian PSAP No.07 Mengenai Penilaian Akuntansi Aset Tetap di Desa Suka Damai Kecamatan Muara Badak

Penilaian Akuntansi	**PSAP No. 07 Tahun 2010**	**Kantor Desa Suka Damai Kecamatan Muara Badak**	**Tingkat Kesesuaian PSAP**
Pengakuan	1. Masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan atau satu tahun.	Pengakuan aset tetap terjadi jika aset tetap yang dimiliki memberikan manfaat ekonomik masa depan atau memiliki masa lebih dari 12 bulan.	Sesuai
	2. Aset tetap diakui mengguna-kan biaya perolehan yang dapat diukur secara andal.	Aset tetap diakui menggunakan biaya perolehan yang dapat diukur secara andal dengan bukti teransaksi berupa serah terima, STNK, surat keputusan penetapan yang sah oleh Kabupaten.	Sesuai
	3. Untuk dipergunakan oleh pemerintah atau masyarakat dalam mendukung	Aset tetap kantor desa tidak dimaksudkan untuk diperjual belikan dalam operasi normal entitas.	Sesuai

Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 (Print)
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda ISSN 2722-9327 (online)
Volume 22 No 1 April 2026
Received : 16 Januari 2026 Revised : 16 Maret 2026 Accepted : 16 April 2026

	kegiatan operasional dan bukan untuk diperjual belikan.		
Pengukuran	Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.	Penilaian suatu aset tetap pada Kantor Desa Suka Damai telah sesuai dengan harga perolehannya, termasuk tambahan biaya yang menyertai aset tersebut. Untuk aset tetap bangunan gedung kantor Desa, kendaran sepeda motor dan mobil ambulan yang diperoleh berdasarkan harga perolehan yang ditetapkan oleh ABPDes.	Sesuai
	Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Dimana biaya perolehan suatu aset tetap terdiri dari harga belinya atau kontruksinya, termaksud bea impor dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dapat membawa aset tersebut ke kondisi siap pakai.	Biaya perolehan aset tetap meliputi harga beli aset tetap serta biaya-biaya yang dikeluarkan sampai aset yang bersangkutan siap digunakan. Seperti Biaya perolehan peralatan dan mesin terdiri dari harga beli, pajak, dan biaya lain-lain sampai siap digunakan. Biaya perolehan gedung dan bangunan serta jalan, irigasi dan jaringan terdiri dari biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama pembuatan atau pembangunan sampai siap digunakan.	Sesuai
	Penilaian kembali aset tetap tidak akan dilakukan selama tidak terjadi peristiwa luar biasa, misalnya aset mengalami kerusakan, aset akan dijual atau dialihkan.	Desa Suka Damai Kecamatan Muara Badak belum pernah melakukan penilaian kembali pada bangunan gedung kantor desa, dikarenakn bangunan gedung kantor desa belum menjadi milik desa dan masih milik kabupaten dan ini masih diusahakan untuk pengajuan agar bangunan gedung kantor desa menjadi hak kepemilikan desa, kecuali kendaraan sepeda motor dan ambulan serta aset	Sesuai

Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 (Print)
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda ISSN 2722-9327 (online)
Volume 22 No 1 April 2026
Received : 16 Januari 2026 Revised : 16 Maret 2026 Accepted : 16 April 2026

		tetap lainnya.	
	Mengalokasikan jumlah yang disusutkan secara sistematis dari suatu aset selama umur manfaatnya antara lain, metode garis lurus, metode saldo menurun ganda, metode jumlah unit.	Pada aset tetap bangunan gedung kantor desa, kendaraan sepeda motor dan mobil ambulan perhitungan menggunakan metode garis lurus.	Sesuai
Pengungkapan	1. Laporan keuangan harus mengungkapkan dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat.	Penyajian aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan aset yang bersangkutan.	Sesuai
	2. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan penambahan, pelepasan, akumulasi penyusutan dan perubahan nilai (jika ada), mutasi aset tetap lainnya.	Setiap jenis aset tetap dinyatakan dalam neraca secara terpisah sesuai dengan golongan dari aset tersebut dan pada Catatan atas Laporan Keuangan yang mengungkapkan bahwa rekonsiliasi jumlah tercatat yang menunjukkan detail rinci dari aset tetap tersebut. Dengan Laporan mutasi aset tetap yang dibuat oleh pihak APBDes.	Sesuai

Penilaian Aset tetap pada Desa Suka Damai Kecamatan Muara Badak yang ditinjau dari pengakuan, pengukuran dan pengungkapan berupa Bangunan dan Gedung Kantor Desa, Peralatan Kantor, Kendaraan Roda 2(Sepeda Motor) dan Kendaraan Roda 4 (Mobil Ambulan) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No.07 Tahun 2010 yang didukung dengan kebijakan-kebijakan terkait peraturan yang berlaku oleh pemerintahan desa. Penilaian akuntansi aset tetap telah dipahami dan diimplementasikan oleh Desa Suka Damai Kecamatan Muara Badak sebagai standar yang digunakan yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No.07 Tahun 2010 dan didukung dengan Permendagri No. 01 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Aset Desa, Permendagri No. 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan keuangan Desa,

Jurnal Eksis ISSN : 0216-6437 (Print)
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Samarinda ISSN 2722-9327 (online)
Volume 22 No 1 April 2026
Received : 16 Januari 2026 Revised : 16 Maret 2026 Accepted : 16 April 2026

Undang-undang Republik Indonesia No. 06 Tahun 2014 tentang Desa, dan Permendagri No. 01 Tahun 2019 Tentang Penyusutan Barang Milik Daerah, serta informasi yang didapatkan dari informan atau narasumber.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan oleh peneliti pada Desa Suka Damai Kecamatan Muara Badak mengenai perlakuan atas penilaian akuntansi aset tetap dengan pernyataan standar akuntansi pemerintahan (PSAP) No.07 tentang akuntansi aset tetap. Dimana peneliti berkesimpulan bahwa Penilaian akuntansi aset tetap pada pada Desa Suka Damai Kecamatan Muara Badak yang ditinjau dari pengakuan, pengukuran dan pengungkapan berupa peralatan, bangunan dan gedung, kendaraan roda 2 (sepeda motor) dan kendaraan roda 4 (mobil ambulan) telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 07.

Saran

1. Diharapkan pihak Desa Suka Damai Kecamatan Muara Badak mengetahui perihal penyusutan seperti metode yang digunakan dan perhitungannya, selain itu pihak Desa juga diharapkan untuk mendalami pengetahuan terkait laporan keuangan Desa Suka Damai Kecamatan Muara Badak melalui kegiatan sosialisasi, dan lain-lain.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan evaluasi penyajian terhadap aset tetap lainnya yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah seperti penerapan sistem akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern dan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM).

DAFTAR PUSTAKA

Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS-Edisi Revisi*. Andi.

Bastian, I. (2010). *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi 3*. Erlangga.

Halim, A., & Kusufi, M. S. (2014). *Teori Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat.

Hasransyah, G., Asmapane, S., & Diyanti, F. (2017). *Analisis perlakuan akuntansi aset tetap dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan Analysis of the accounting treatment of fixed assets and their effects on the financial statements*. *14*(1), 31–39.

Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis (; Maya, ed.). *Yogyakarta: ANDI*.

Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.

Mardiyanti, S. P. (2021). *Praktikum Akuntansi Lembaga/Instansi Pemerintah SMK/MAK Kelas XII*. Gramedia Widiasarana indonesia. https://books.google.co.id/books?id=gyAZEAAAQBAJ

Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Dalam Negeri No 01 Tahun 2016 Tentang Pengelolaan Aset Tetap.*

Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.*

Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Dalam Negeri No 01 Tahun 2019 Tentang Penyusutan Barang Milik Daerah*

Peraturan Bupati Kutai Kartanegara. (2020). *Perbup Kukar Nomor 68 Tahun 2020 Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bupati Kutai Kartanegara Nomor 16 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintahan Daerah Kabupaten Kutai Kartanegara.*

Pemerintah Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*.

Pemerintah Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*.

Pemerintah Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa*.

Pemerintah Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.*

Setiawan, E., Putra, A.S., dan Indra, Y.A. (2021). *Bahan Ajar Manajemen Keuangan: Konsep Laporan Keuangan dan Obligasi*. CV. Sinar Jaya Berseri. https://books.google.co.id/books?id=l0ZWEAAAQBAJ

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.